

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Simpulan penelitian ini pengobatan pada pasien DM Tipe 2 di Puskesmas Ngaliyan pola terapi pengidap DM Tipe 2 di Puskesmas Ngaliyan adalah Monoterapi (23%) yang terdiri dari Metformin (18%) dan Gliclazide (5%); dan Kombinasi terapi (77%) yang terdiri dari Metformin + Glimepiride (63%) dan Metformin + Gliclazide (14%).
2. Hasil analisis dengan Uji *Spearman Test* memperoleh nilai *p-value* 0,631 ($p > 0,05$) berarti tingkat kepatuhan minum obat dengan kadar HbA1c pasien DM tipe 2 peserta Prolanis di Puskesmas Ngaliyan tidak saling berhubungan.

B. Saran

Selain simpulan peneliti juga akan memberikan saran pada pihak untuk dapat menangani kepatuhan minum obat, saran-saran tersebut diantaranya adalah:

- a. Untuk Pengidap Diabetes Mellitus Tipe 2
 1. Diharapkan pengidap diabet agar semakin patuh minum obat.

2. Aktif bertanya atau konseling dengan petugas kesehatan jika terdapat efek samping obat, sehingga obat tetap bisa diminum tanpa efek samping.
3. Diharapkan penderita tidak berhenti minum obat dengan sengaja tanpa anjuran petugas kesehatan.

b. Untuk Puskesmas

1. Mengawasi serta mengingatkan secara berkala agar pengidap minum obat secara teratur.
2. Memberi konseling ke pada pasien yang mempunyai efek samping obat dan cara mengatasi agar obat tetap bisa diminum.
3. Memberi penyuluhan tentang obat, akibat tidak minum obat secara teratur, agar pasien patuh minum obat.

c. Untuk Peneliti Selanjutnya

1. Meneliti hubungan lama mengkonsumsi obat dengan Kepatuhan minum obat.
2. Menjelaskan informasi dengan mengkaji responden secara detail.